



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI NOVEMBER 2018

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

REDAKTUR

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

ANGGA PERMANA, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si

IMAM KURNIAWAN, M.T

RESTU PATRIA M, SST

DAVID SAMPELAN

AFRIYAS ULFAH, SST

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

MUHAMMAD HASAN, A.Md

ANAS BAIHAQI, SP.

YANU ARIZAL, S.Tr

DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr

NI MADE A.P, S.Tr

SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

WAHYU NURHUDA, S.Tr

ANGGITYA PRASTIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Galeri Kegiatan Stasiun Klimatologi
Lombok Barat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi November tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

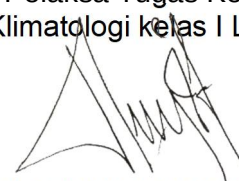
Analisis hujan bulan Oktober 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Desember 2018, Januari, Februari 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Oktober 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Agustus 2018, September 2018, dan Oktober 2018) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (November 2018, Desember 2018, Januari 2019) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah, dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2018

Pelaksa Tugas Kepala
Stasiun Klimatologi kelas I Lombok Barat,



LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
NIP. 197303131995031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN	9
II. ANALISIS CURAH HUJAN	10
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2018	10
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2018	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2018	12
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM OKTOBER 2018	13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN	14
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2018	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Desember 2018	15
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2019	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019	17
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2019	18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019	18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019	19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	20
A. UNSUR IKLIM	20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat	21
a. Curah Hujan	21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	22
c. Arah dan Kecepatan Angin	23
d. Suhu Tanah	24
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2018	25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2018 - Januari 2019	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2018	25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2018 – JANUARI 2019	27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	30

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2018.....	10
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2018	11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2018	12
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Oktober 2018.....	13
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018	14
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018	15
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019	16
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019	17
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019.....	18
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019	19
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2018.....	20
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	26
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	28
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	29
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Oktober 2018.....	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Oktober 2018.....	8

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal November 2018.....	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal November 2018	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan	21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian.....	22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2018 Provinsi NTB.....	31
Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan Desember 2018, Januari, Februari 2019 Provinsi NTB.....	33
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2018.....	36
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2018.....	37
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2018	38
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2018	39
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018.....	40
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018.....	41
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019	42
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019.....	43
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019	44
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019	45
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2018	46
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2018.....	47
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2018.....	47
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November 2018 – Januari 2019	48
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2018 – Januari 2019	49
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2018 – Januari 2019	49
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 Oktober 2018	50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
- ### 5. Normal Curah Hujan:
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
- ### 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
- Das I** : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
- ### 7. Kriteria Intensitas Curah Hujan
- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

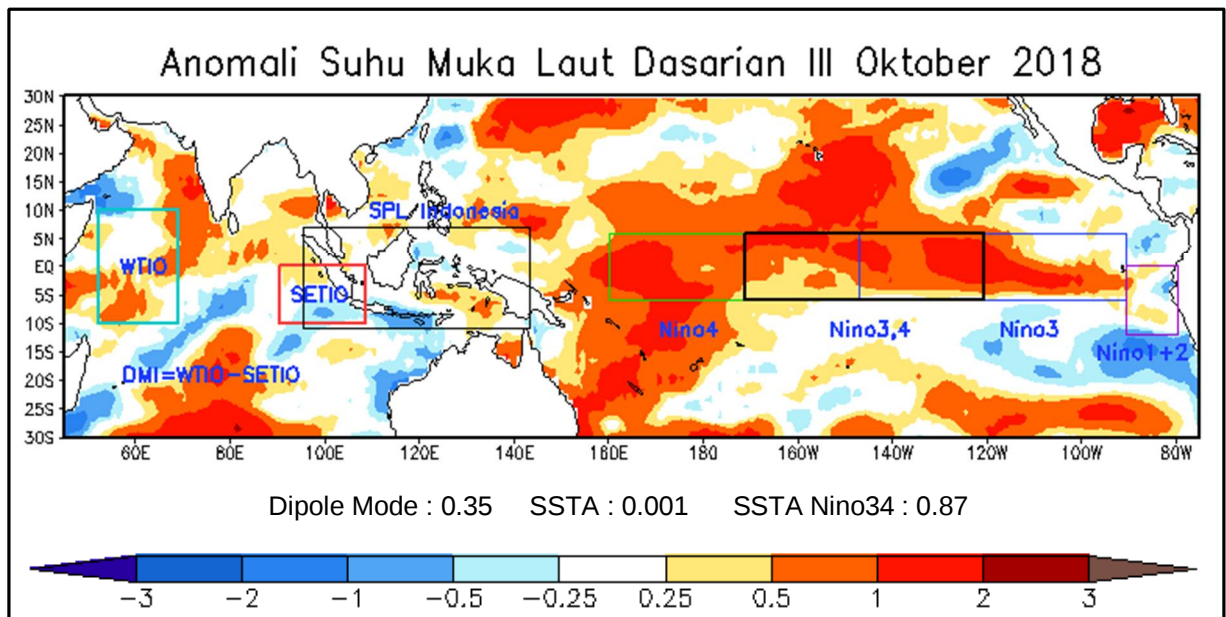
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai 0 s/d -5 menguat dibandingkan dengan normalnya yaitu berkisar antara (0) s/d (-5). Selama bulan Oktober 2018 monsoon dominan berasal dari arah timuran dengan intensitas yang Normal. Hal ini ditandai dengan berkurangnya pembentukan awan-awan hujan yang signifikan pada awal hingga akhir Oktober 2018 di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih akan dominan pada bulan November - Desember namun berangsur – angsur melemah menuju angin Baratan, menyebabkan bertambahnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (+2) s/d (-7).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada Awal November 2018, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia, terutama di bagian Barat hingga Tengah berada pada kondisi netral hingga dingin dengan anomali SST berkisar 0°C s/d -0.5°C , sedangkan untuk wilayah Indonesia Timur, suhu perairannya dalam kondisi netral hingga hangat dengan nilai anomali SST berkisar 0°C s/d $+0.25^{\circ}\text{C}$.
- b. **Prakiraan:** Pada bulan November 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral. Sedangkan pada bulan Desember 2018 - Februari 2019 SST Perairan Indonesia diprediksi akan menghangat. Pergerakan SST dengan anomali positif (hangat) mulai menjalar dari Selat Malaka dan Selat Karimata kemudian akan masuk ke perairan Indonesia bagian tengah hingga selatan Wilayah Indonesia bagian Timur.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



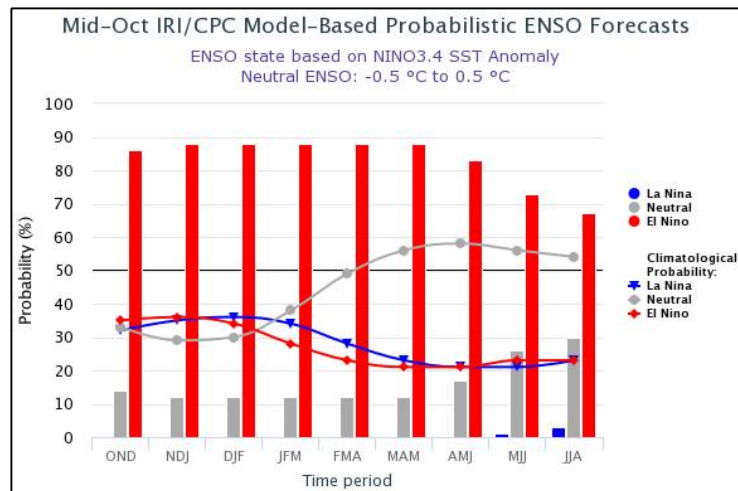
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Oktober 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

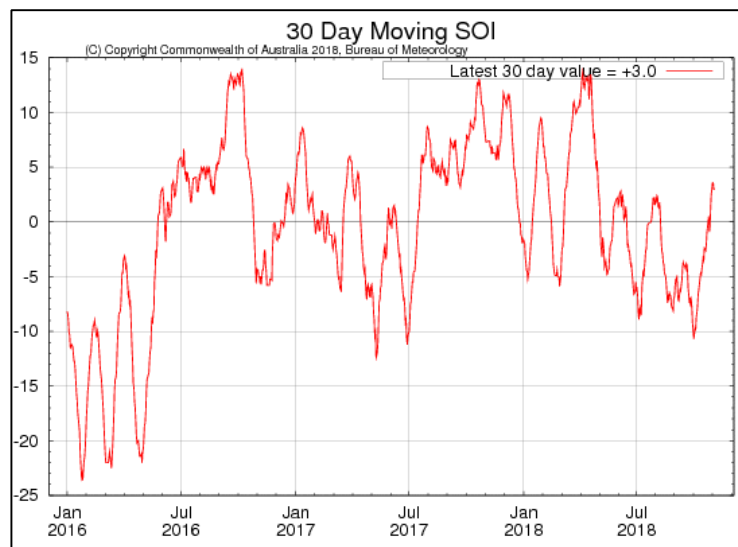
1. El Nino - La Nina

Hingga Awal November 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah berada pada kondisi **La Nina dengan intensitas kuat** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.87 °C. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada awal bulan November +3.0. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan November 2018 diperkirakan berkisar pada nilai (+5.0) sampai dengan (+10.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi **ENSO** pada periode **NDA** (November – Desember - Januari) adalah kondisi **El Nino** dengan peluang sebesar 88%, **Netral** sebesar 12%, dan **La Nina** sebesar 0%. Kondisi **el nino** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi **La Nina** maupun **Netral**, periode **El Nino** ini diperkirakan akan berlangsung hingga April 2019 dengan intensitas yang masih sama.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal November 2018



Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal November 2018

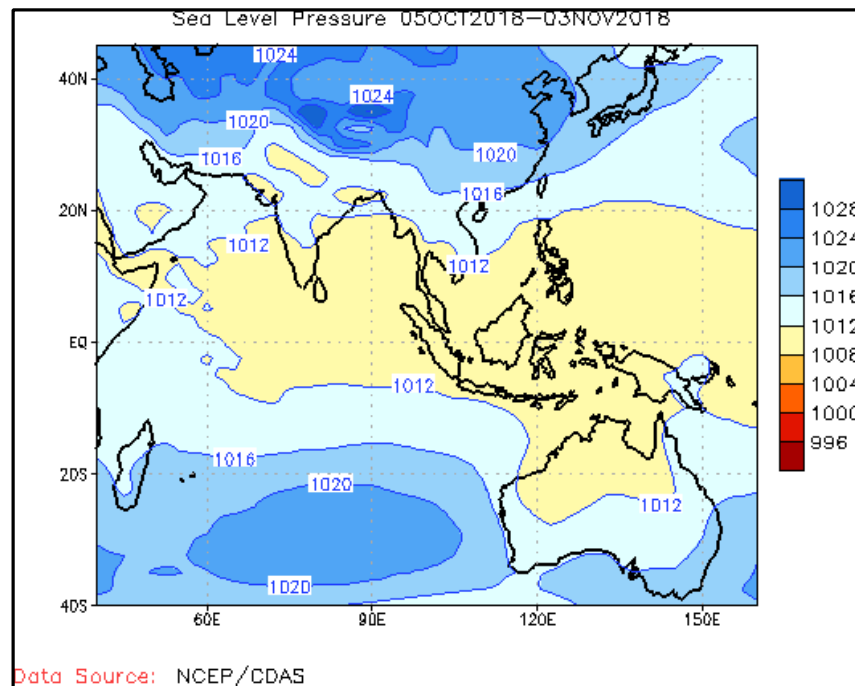
2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal November 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral cenderung dingin, kecuali di sekitar wilayah Indonesia Bagian Timur. Anomali SST Indonesia pada Awal November 2018 sebesar $(0^{\circ}\text{C}) - (0.5^{\circ}\text{C})$ (**Netral**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan November berkisar (-0.25°C) s/d $(+0.25^{\circ}\text{C})$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Oktober 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah masih mendominasi di wilayah BBU (Belahan Bumi Utara), ditandai dengan banyak munculnya tekanan rendah di utara Indonesia dan di Utara Kalimantan pada bulan

Oktober 2018. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

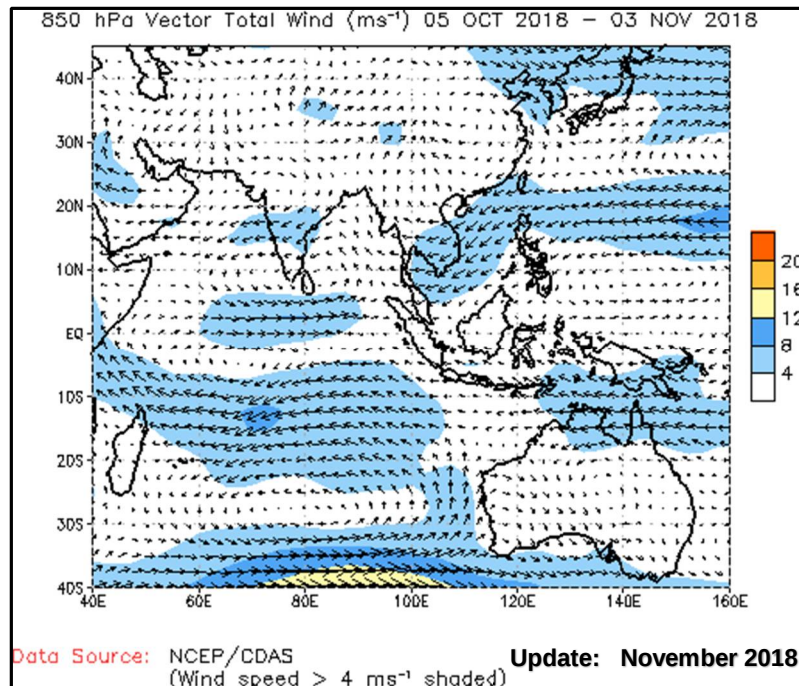


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Oktober 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Timuran dengan arah angin Timur – Tenggara dengan kecepatan angin berkisar antara 4 - 12 knot (7 - 24 km/jam). Untuk bulan Oktober 2018, diprakiraan angin mulai memasuki angin Baratan dengan indeks yang masih lemah dan semakin menguat memasuki bulan Desember dan puncak musim Hujan pada bulan Januari - Februari.



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Oktober 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 100 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Lenangguar Kabupaten Sumbawa yang mencapai 63 mm, sedangkan sebagian besar wilayah NTB curah hujannya < 20 mm. Secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN) - Normal (N)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 37.8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.8°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 60 - 90 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 50 - 80 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Desember 2018 s/d Februari 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018 berkisar 101 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Normal (N). Bulan Januari 2019 Berkisar 101 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Normal (N), dan bulan Februari 2019 berkisar 51 – 300 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 22.5 – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 65 - 100%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Pada bulan Oktober seluruh wilayah NTB sudah memasuki musim peralihan. Umumnya pada bulan Oktober - November wilayah NTB berada dalam musim peralihan menuju musim hujan, perlu diwaspadai adanya potensi cuaca ekstrim secara meteorologis pada musim peralihan ini.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Oktober 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan,
	Lombok Timur	Masbagik,
	Sumbawa	Buer, Orong Telu, Lantung,
51 - 100	Lombok Barat	Kediri,
	Sumbawa	Lenangguar,

Peta Analisis Curah Hujan bulan Maret 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan Oktober 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Lenanguar,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woja, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Oktober 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Oktober 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM OKTOBER 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Oktober 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Oktober 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Stasiun Klimatologi Lombok Barat (8)
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

Ket : Angka di dalam kurung adalah tanggal kejadian

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2018, Januari, Februari 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Desember 2018, Januari, Februari 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Utan,
	Bima	Sape,
151 - 200	Mataram	Mataram, Sekarbela,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Masbagik, Sambelia, Swela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Maronge, Orong Telu,
	Bima	Monta, Woha, Wera, Langgudu, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Wawo, Donggo, Ambalawi,
301 - 400	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Madapangga,

Peta Prakiraan Curah Hujan Desember 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Desember 2018

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela,	Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Kediri,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sembalun, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji,	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Moyo Hulu, Lopok,	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Batulante, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lunyuk, Alas Barat, Rhee,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,	Huu, Dompu, Pekat,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Sanggar, Sape, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
151 - 200	Lombok Timur	Jerowaru, Sambelia, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Lunyuk, Alas Barat, Rhee, Maronge, Orong Telu,
	Bima	Monta, Sape, Woha, Wera, Langgudu, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Wawo, Donggo, Ambalawi, Madapangga,
301 - 400	Lombok Barat	Sekotong,
	Sumbawa	Tarano,
401 - 500	Lombok Timur	Semabalun,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Kediri,	Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Batu Layar,
Lombok Utara	-	Tanjung, Pemenang,	Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk,	Taliwang, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Lantung,	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Batulante, Ropang, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu,	Buer, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lunyuk, Labuhan Badas, Labangka, Maronge,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Dompu,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,	Monta, Woha, Langgudu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa Barat	Poto Tano,
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Bima	Sanggar, Belo, Sape,
151 - 200	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, Lape, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Rhee, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Bolo, Woha, Wera, Donggo, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Monta, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
401 - 500	Lombok Timur	Semalun,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Lingsar, Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Sembalun,	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano,
Sumbawa	Lenangguar, Batulante, Tarano,	Alas, Buer, Utan, SBW BMKG, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Moyo Hulu, Labangka, Maronge, Lopok,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Monta, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu,	Sanggar, Belo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

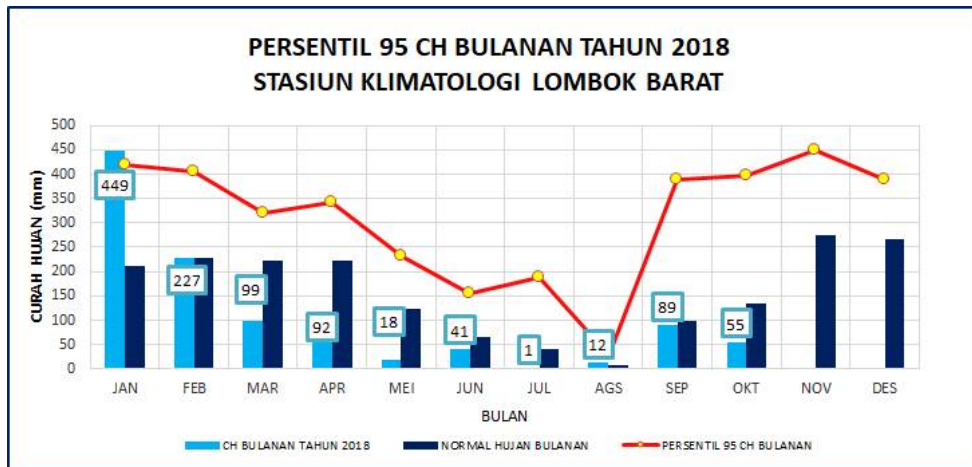
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2018

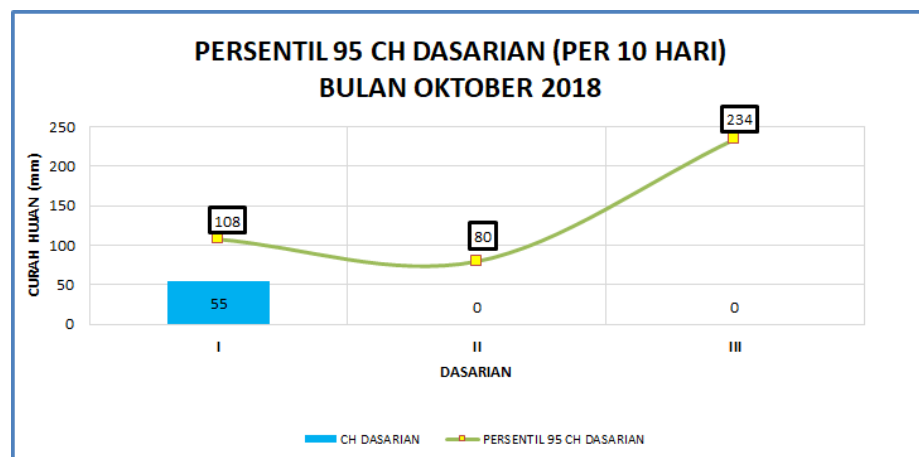
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	26,1 – 28,8	26,6 – 28,3	27,7 – 30,5	27,2 – 29,9
	Maksimum	34,7	34,2	37,8	37,2
	Tanggal	12	2	30	11
	Minimum	20,0	21,0	21,8	22,2
	Tanggal	4	3	13	11-12
Curah Hujan (mm)	Jumlah	55,0	0,4	0,0	3,5
	Hari Hujan	3	2	0	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	89	93	98	99
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1-3, 9, 10, 15, 16, 26, 30	1-4, 6-12, 14- 17, 20, 22, 24-26, 28-30	2, 5-15, 17, 18, 20, 23- 26, 28-30	1-20, 22-31
	Terendah	61	31	79	81
	Tanggal	29	19	19	21
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007,6	1012,6	1012,2	1013,0
	Tertinggi	1009,7	1014,2	1013,9	1015,2
	Tanggal	26	26	26	26
	Terendah	1005,7	1010,5	1010,4	1011,1
	Tanggal	10	31	30	31
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	77	76	68	71
	Tertinggi	84	80	74	78
	Tanggal	15	1	1	6
	Terendah	72	68	60	59
	Tanggal	27	3	16	4
Angin (knot)	Rata-rata	4	7	6	4
	Arah Terbanyak	Selatan	Selatan	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara			
	Kec. Terbesar	19	17	16	20
	Tanggal	7	17	14	27

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

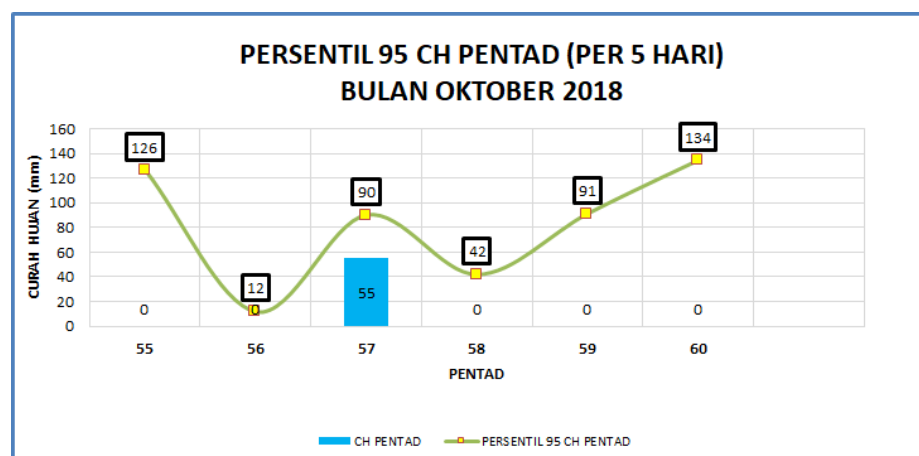
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan



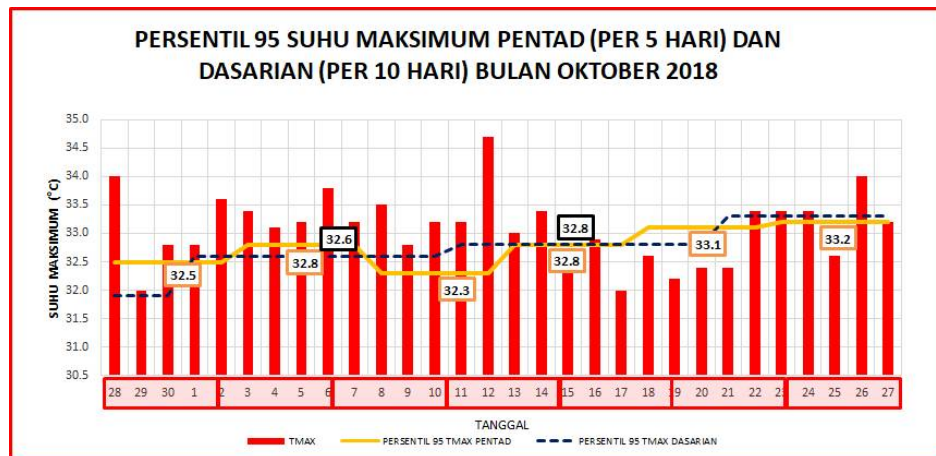
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



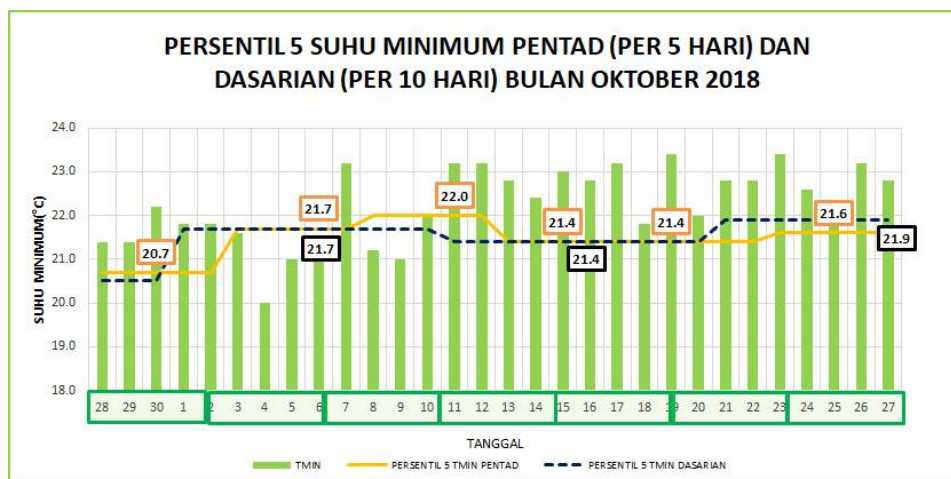
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Oktober 2018 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil. Jika melihat grafik normal, hujan bulan Oktober 2018 berada di bawah rata-rata normalnya. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan Oktober 2018 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

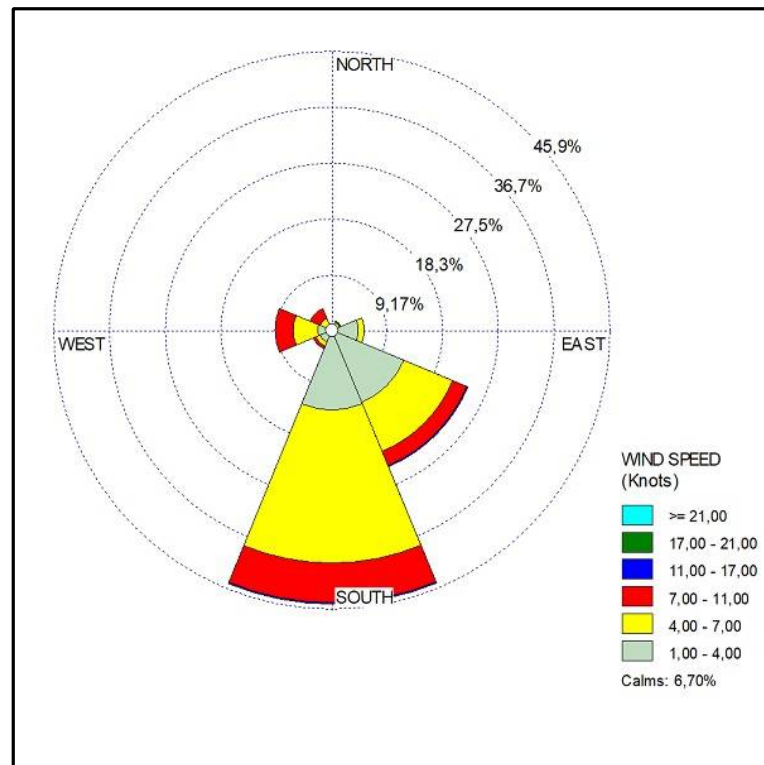


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum

ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas batas persentil (kondisi ekstrim) dan ada pula yang di atas batas persentil. Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi pada awal bulan Oktober 2018 . Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara keseluruhan berada di atas batas persentilnya.

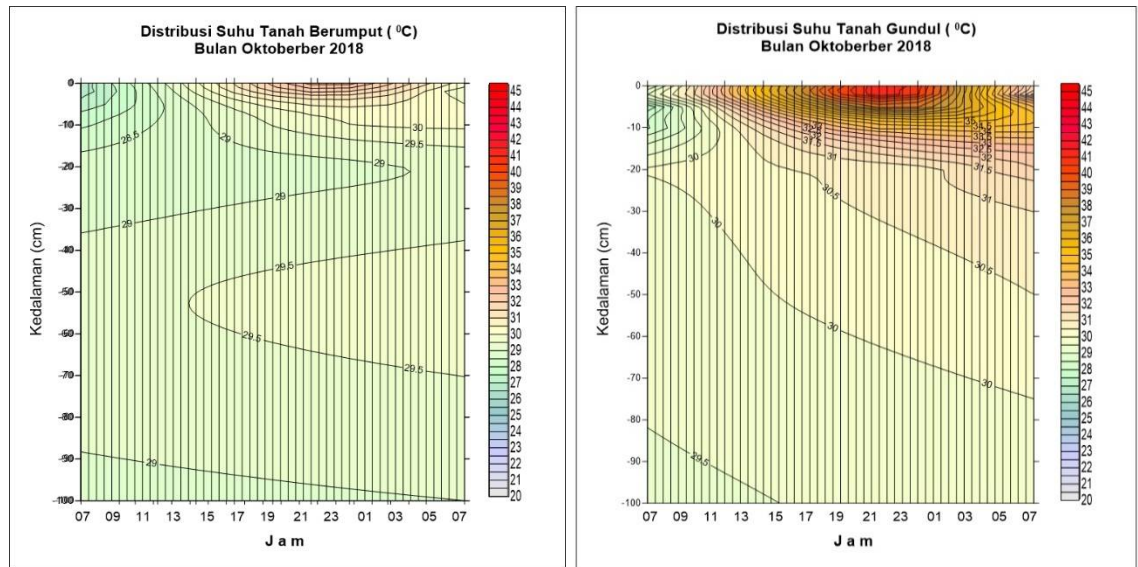
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Oktober 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 41.5 °C dan terendah tercatat sebesar 27 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 33.2 °C dan terendah tercatat sebesar 26.7 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Agustus – Oktober 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi **Agak Kering - Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2018 - Januari 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan November 2018 – Januari 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Agak Kering - Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Agustus – Oktober 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk Provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Agustus – Oktober 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-		Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan, Lembar,
LOMBOK TENGAH	-	-	Jonggat, Kopang,	Batukliang Utara, Janapria, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Terara,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Jerowaru, Sambelia, Sembalun,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Tanjung, Kayangan, Pemenang,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Plampang,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Pajo,	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	Wera, Madapangga, Sape,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Wawo, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2018 – JANUARI 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan November 2018 – Januari 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan November 2018 – Januari 2019 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Oktober 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Sambelia,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wera, Sape,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Wawo, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Oktober 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Kurang**. KAT dalam kondisi kurang terjadi di seluruh wilayah di pulau Lombok dan pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Oktober 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	82 - 111	355	1988	0	1982	21	BN
	Cakranegara	128 - 173	487	2010	0	1992	3	BN
	Mataram	103 - 139	457	1996	0	1972	4	BN
Lombok Barat	Gerung	63 - 85	301	1982	0	1981	0	BN
	Lembar	44 - 60	216	2016	0	2003	0	BN
	Narmada	115 - 156	499	2010	0	1968	1	BN
	Sekotong	59 - 80	381	1988	0	1987	0	BN
	Lingsar	138 - 187	403	2010	10	2014	4	BN
	Gunung Sari	139 - 188	476	1992	0	1987	8	BN
	Batu Layar	105 - 142	289	2010	1	2015	7	BN
	Kediri	103 - 139	413	2010	10	2007	55	BN
Lombok Utara	Tanjung	29 - 39	193	2016	0	1969	5	BN
	Gangga	39 - 53	185	2016	0	2014	0	BN
	Bayan	24 - 32	146	2001	0	1997	0	BN
	Pemenang	55 - 74	171	2011	4	2014	3	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	43 - 58	174	2000	0	1991	0	BN
	Praya Barat	51 - 69	328	1975	0	1951	2	BN
	Pringgareta	48 - 65	264	2016	2	2014	3	BN
	Kopang	53 - 72	354	1992	0	1990	1	BN
	Pujut	31 - 42	436	1964	0	1957	1	BN
	Janapria	41 - 55	174	2000	0	1982	1	BN
	Batukliang	78 - 106	712	1975	0	1957	0	BN
	Praya	77 - 104	431	1992	0	1977	0	BN
	Batukliang Utara	60 - 81	275	2016	0	2014	0	BN
	Jonggat	72 - 97	289	1992	0	1982	0	BN
Lombok Timur	Jerowaru	16 - 22	537	1992	0	2012	0	BN
	Mnt. Gading	98 - 133	437	1992	0	1987	0	BN
	Sukamulia	102 - 138	276	2003	0	1997	0	BN
	Pringgabaya	17 - 23	69	2010	0	2014	0	BN
	Aikmel	48 - 65	218	2010	0	2015	0	BN
	Masbagik	39 - 53	224	2010	0	2012	33	BN
	Sambelia	28 - 38	194	2010	0	2012	0	BN
	Semalun	39 - 53	251	2010	0	2011	0	BN
	Sikur	57 - 77	301	1982	0	1973	10	BN
	Swela	37 - 50	170	2010	0	2012	0	BN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	82 - 111	362	2016	0	1955	16	BN
	Tano	33 - 45	76	2016	0	2014	5	BN
	Sekongkang	32 - 43	221	2016	0	2014	2	BN
Sumbawa	Alas	38 - 51	243	2010	0	1991	10	BN
	Buer	28 - 38	133	2016	0	2012	36	N
	Utan	24 - 32	155	1983	0	1968	0	BN
	Moyo Hilir	26 - 35	145	1982	0	1955	0	BN
	Moyo Hulu	30 - 41	219	2016	0	2002	0	BN
	(Diperta) Sbw	32 - 43	344	2000	0	2003	0	BN
	Sumbawa	32 - 43	211	1955	0	1965	0	BN
	Lape	19 - 26	211	1964	0	1955	0	BN
	Plampang	18 - 24	271	1964	0	1965	0	BN
	Lenangguar	62 - 84	339	2016	0	1955	63	N
	Empang	23 - 31	197	2016	0	2001	0	BN
	Batulanteh	39 - 53	300	1988	0	1978	6	BN
	Labuhan Badas	15 - 20	309	2010	0	2015	0	BN
	Tarano	9 - 12	124	2016	0	2013	0	BN
Dompu	Manggalewa	50 - 68	172	2010	0	2014	4	BN
	Hu'u	17 - 23	157	2016	0	2014	3	BN
Bima	Sanggar	42 - 57	352	2010	0	2003	0	BN
	Rasanae	69 - 93	257	2010	0	1955	1	BN
	Bolo	15 - 20	224	1950	0	1962	9	BN
	Sape	11 - 15	224	1950	0	1955	0	BN
	Madapangga	30 - 41	176	2016	0	2014	3	BN
	Monta	24 - 32	224	1950	0	1960	0	BN
	Stamet Bima	20 - 27	183	1998	0	1982	4	BN

Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan Desember 2018, Januari, Februari 2019 Provinsi NTB

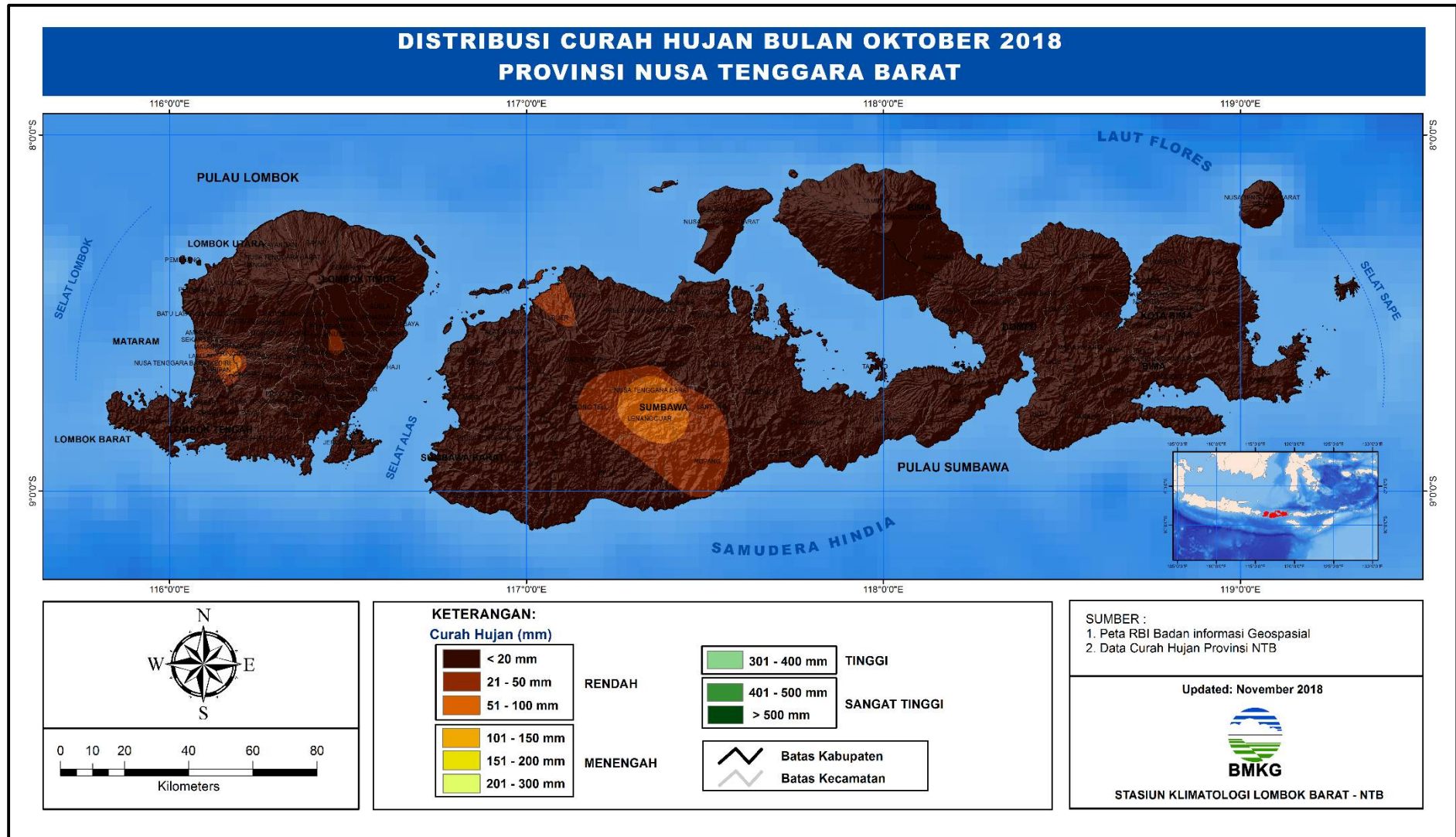
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2018		JANUARI 2019		FEBRUARI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Cakranegara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Mataram	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selaparang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekarbela	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sandubaya	301 - 400	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lembar	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Narmada	301 - 400	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Sekotong	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Lingsar	201 - 300	BN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Gunung Sari	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Batu Layar	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	AN
	Kediri	201 - 300	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Labuapi	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Kuripan	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Gangga	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Bayan	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Pemenang	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kayangan	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Praya Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pringgara	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kopang	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Pujut	201 - 300	BN	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Janapria	151 - 200	N	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Batukliang	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Praya	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Praya Tengah	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Batukliang Utara	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Jonggat	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Mt. Gading	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Pringgabaya	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Aikmel	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Masbagik	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2018		JANUARI 2019		FEBRUARI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	151 - 200	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Sembalun	301 - 400	N	401 - 500	BN	401 - 500	AN
	Sikur	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Swela	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Keruak	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Terara	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Pringgasele	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Wanasaba	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Sakra Timur	151 - 200	BN	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Sakra Barat	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Poto Tano	151 - 200	BN	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Sekongkang	201 - 300	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Jereweh	101 - 150	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Taliwang	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Brang Rea	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Maluk	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Brang Ene	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	N
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Buer	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Utan	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Moyo Hilir	201 - 300	BN	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	SBW Diperta	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	SBW BMKG	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lape	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Plampang	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Lenangguar	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Empang	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Lunyuk	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Batu Lanteh	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Moyo Hulu	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	BN
	Ropang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Alas Barat	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Labuhan Badas	151 - 200	N	201 - 300	BN	201 - 300	N

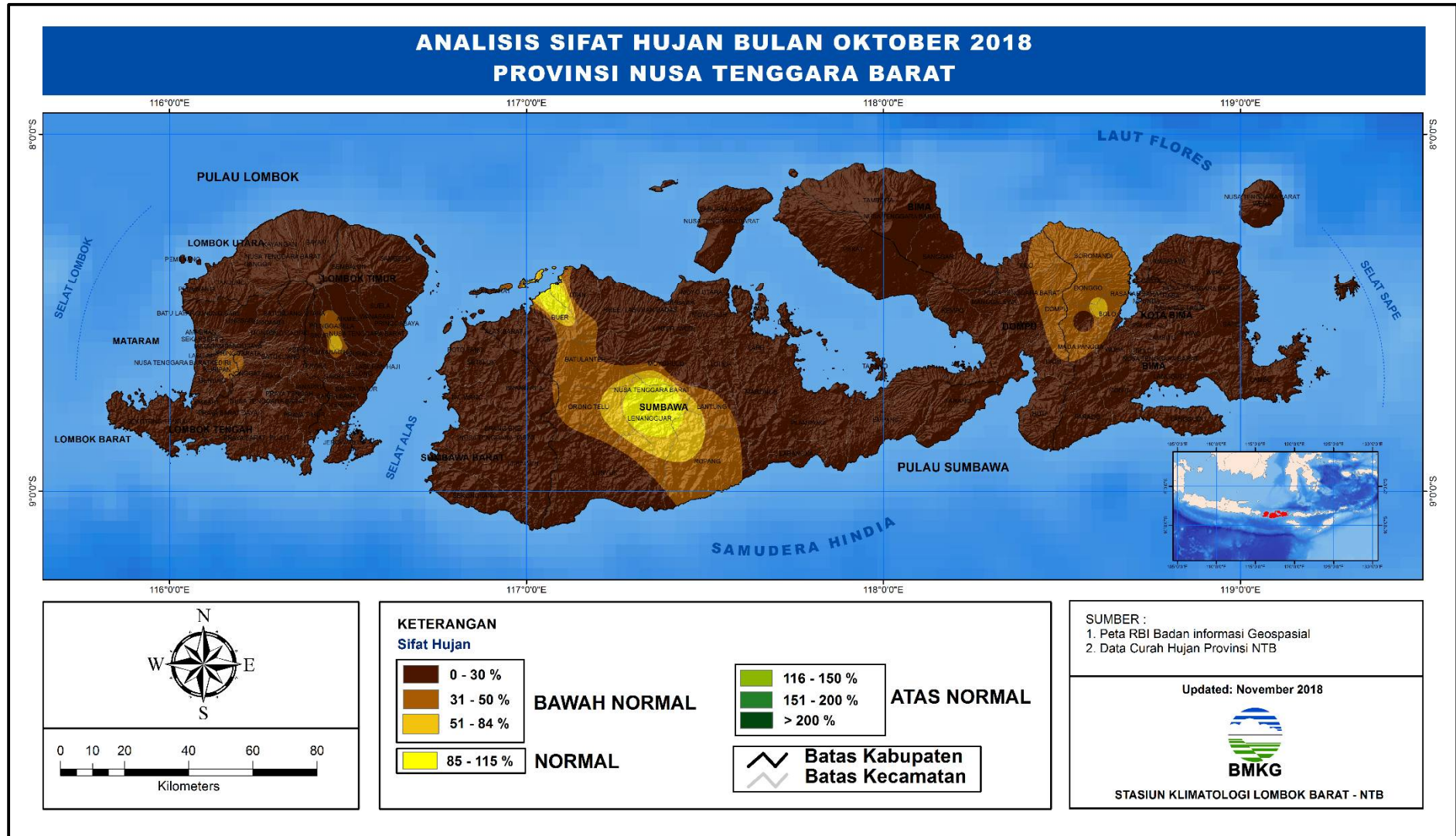
Lanjutan.....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2018		JANUARI 2019		FEBRUARI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Labangka	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Rhee	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Unter Iwes	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Moyo Utara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maronge	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Tarano	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Lopok	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Orong Telu	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Lantung	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
Dompu	Manggalewa	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Huu	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Kempo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Dompu	301 - 400	BN	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Kilo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Woja	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Pekat	201 - 300	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Pajo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Rasanae Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Rasanae Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Asakota	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Mpunda	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Bima	Sanggar	201 - 300	BN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Monta	151 - 200	N	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Belo	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Bolo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Sape	101 - 150	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Woha	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	AN
	Wawo	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wera	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Donggo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Ambalawi	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Langgudu	151 - 200	N	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Lambu	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Madapangga	301 - 400	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N

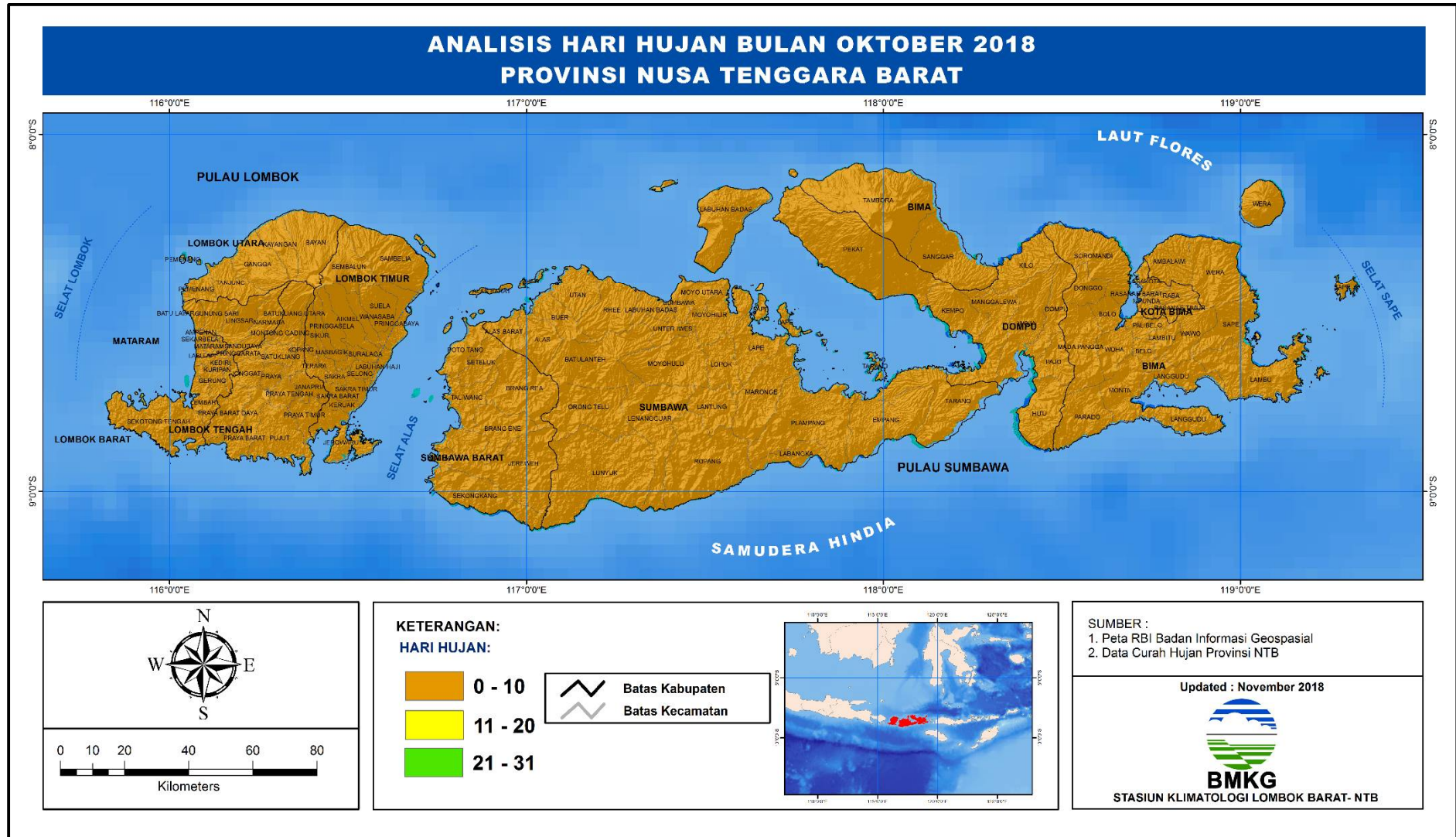
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2018



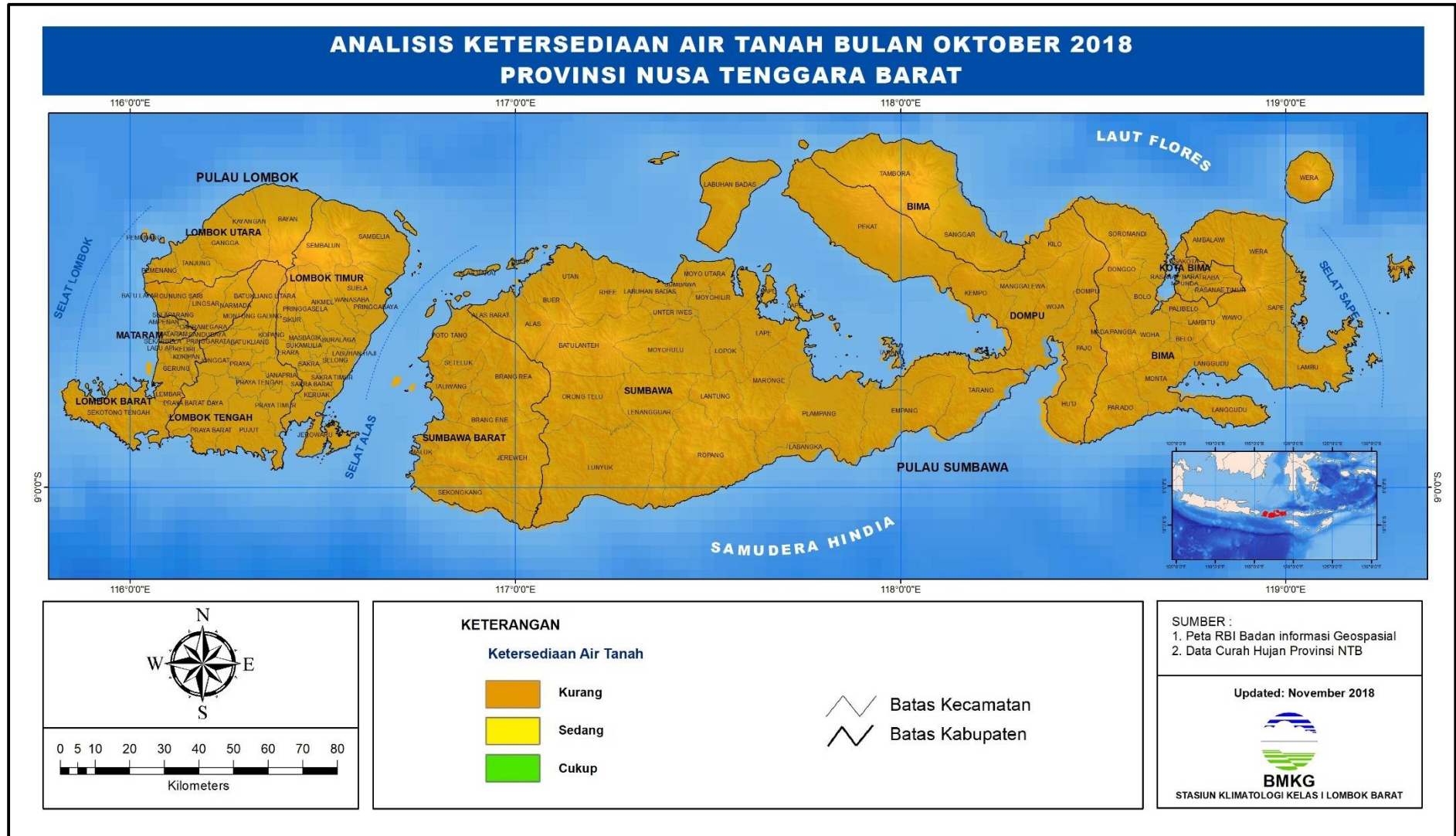
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2018



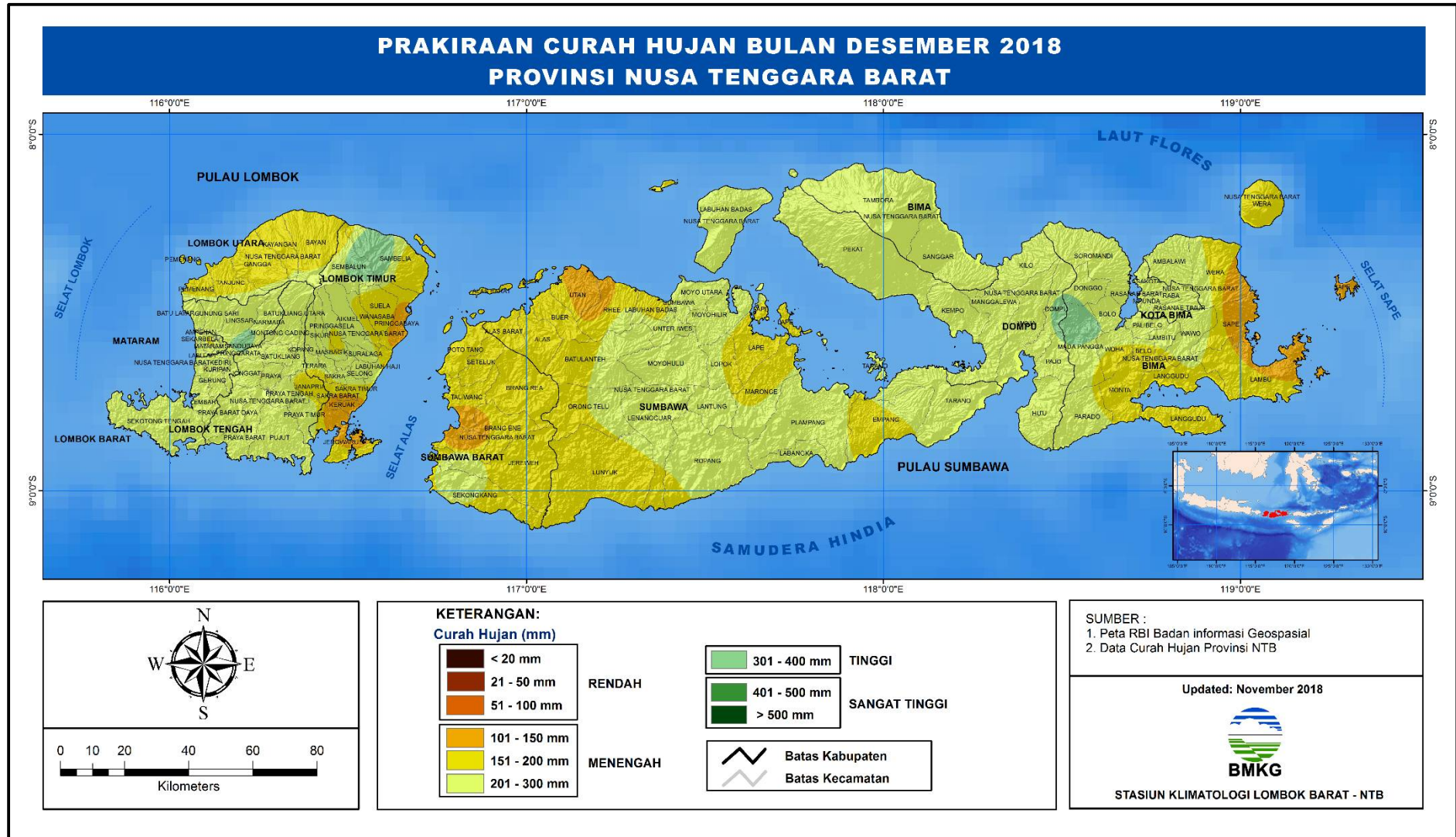
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2018



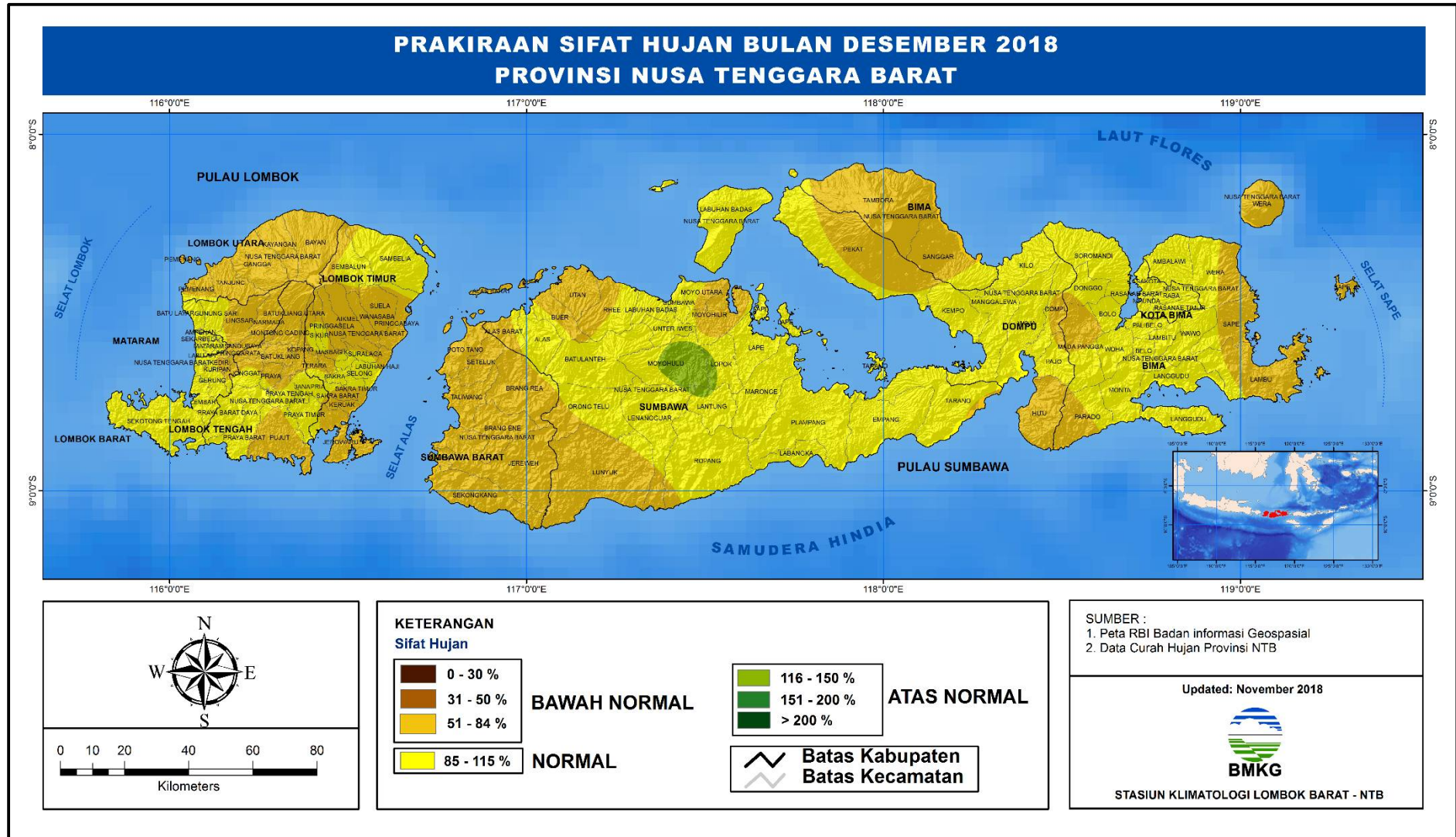
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2018



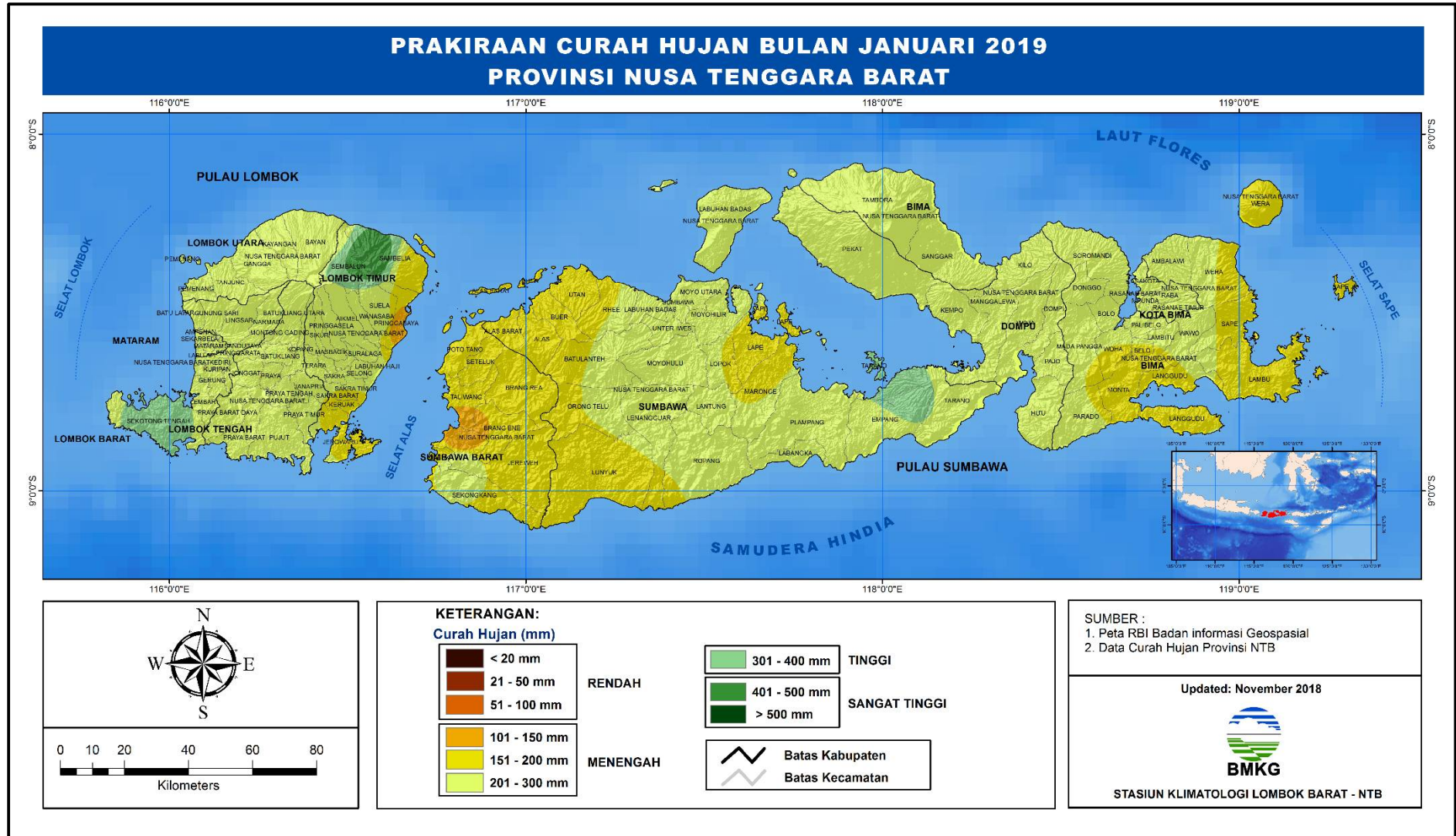
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018



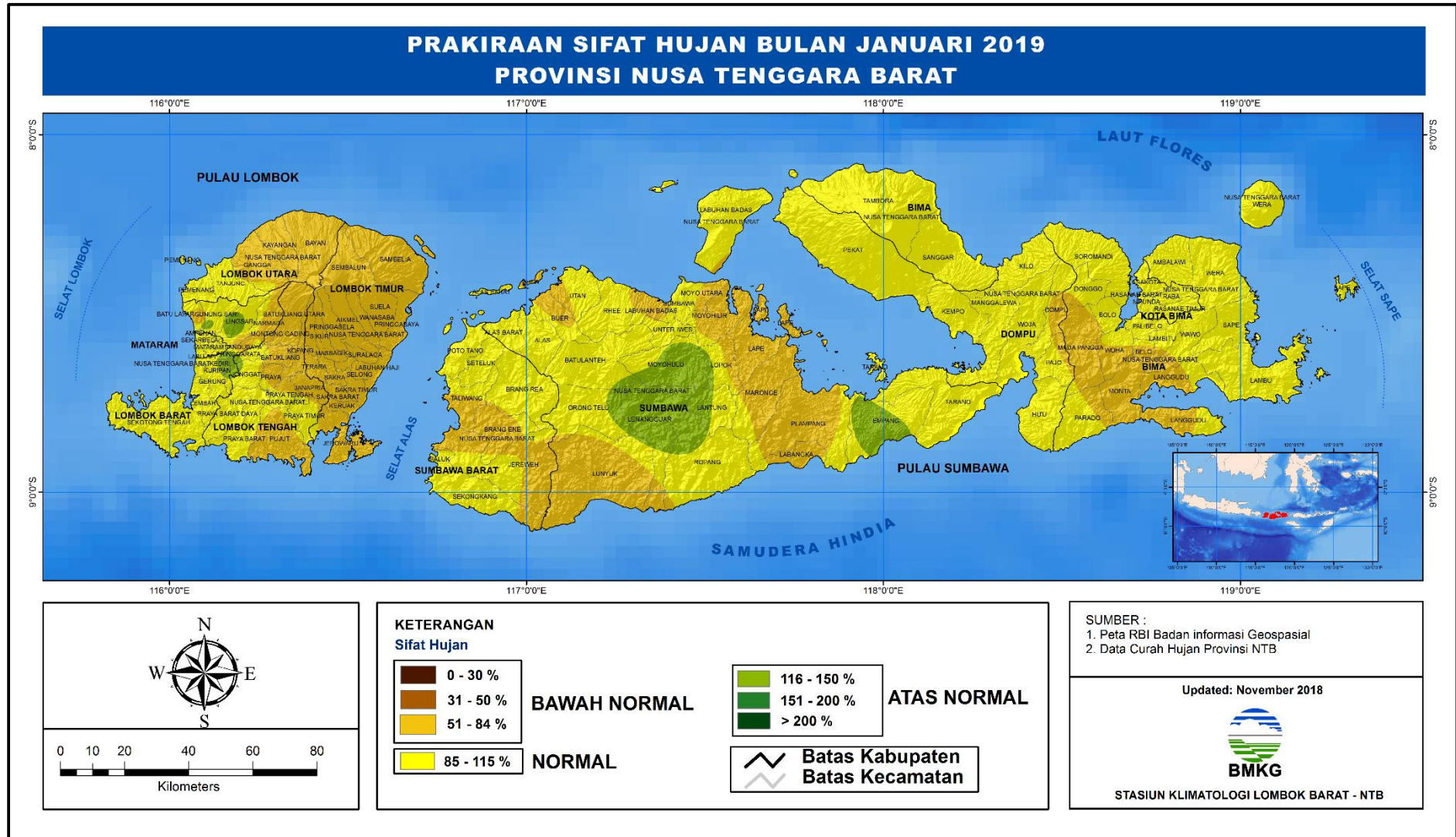
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018



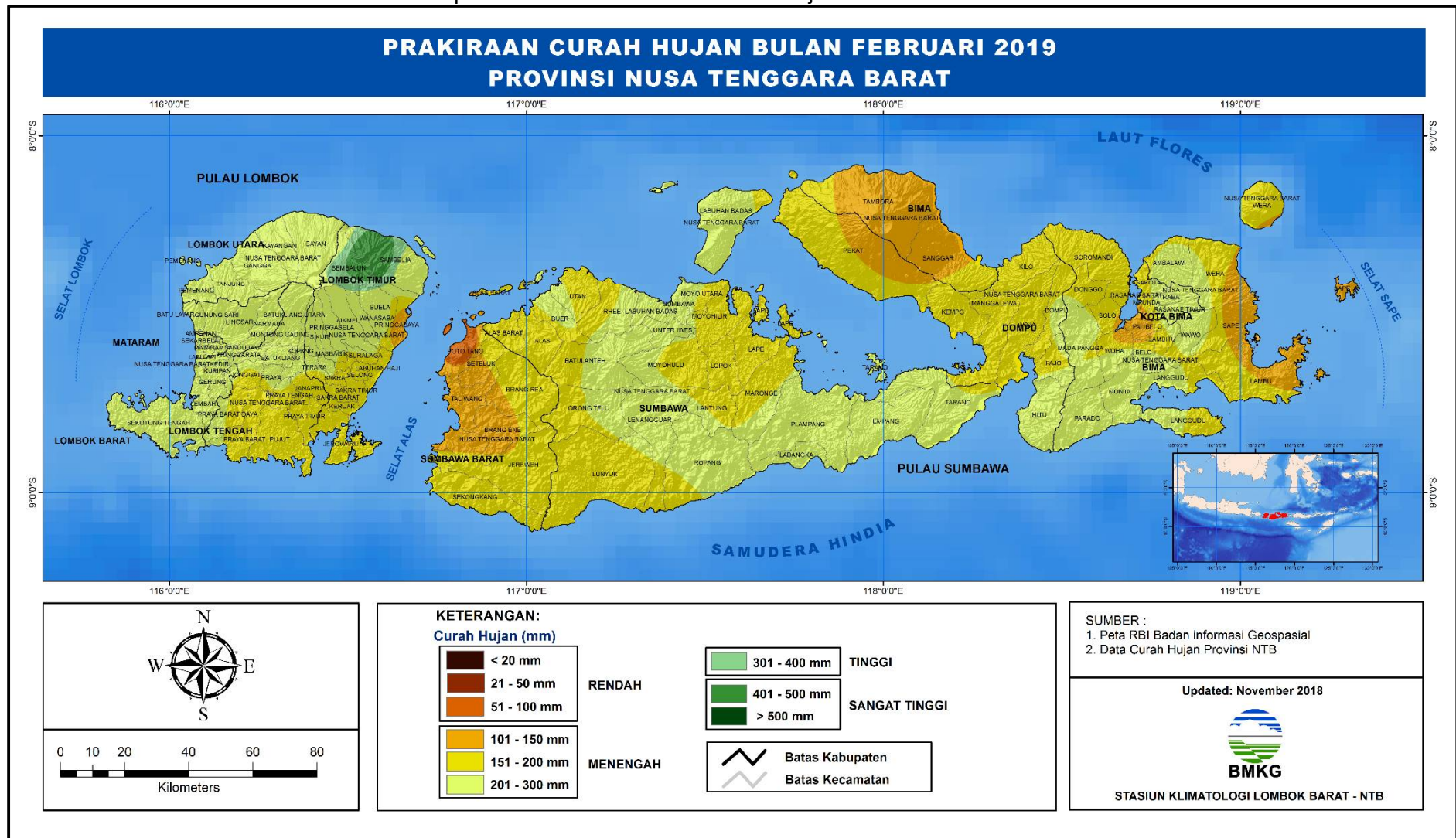
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019



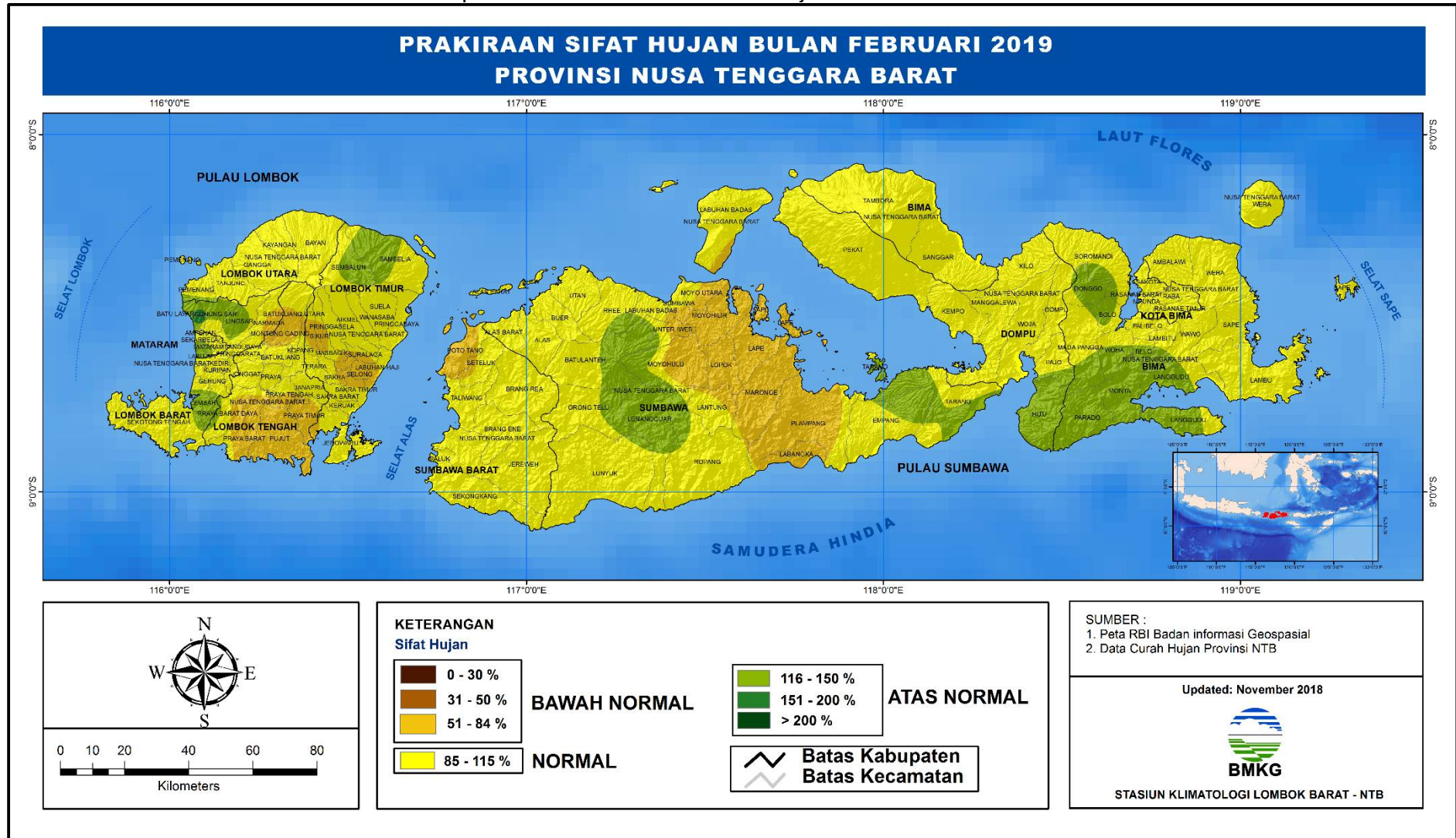
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019



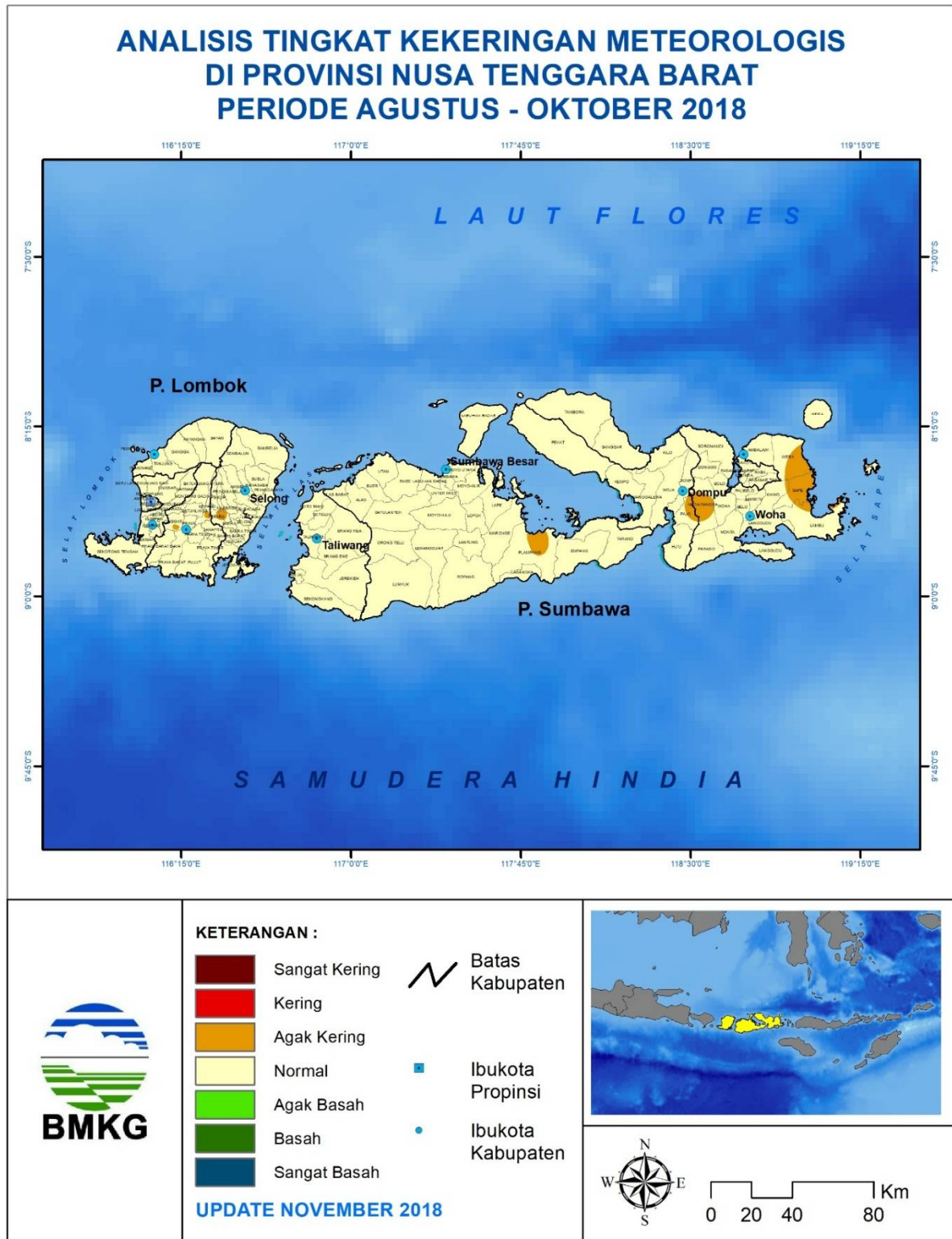
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019



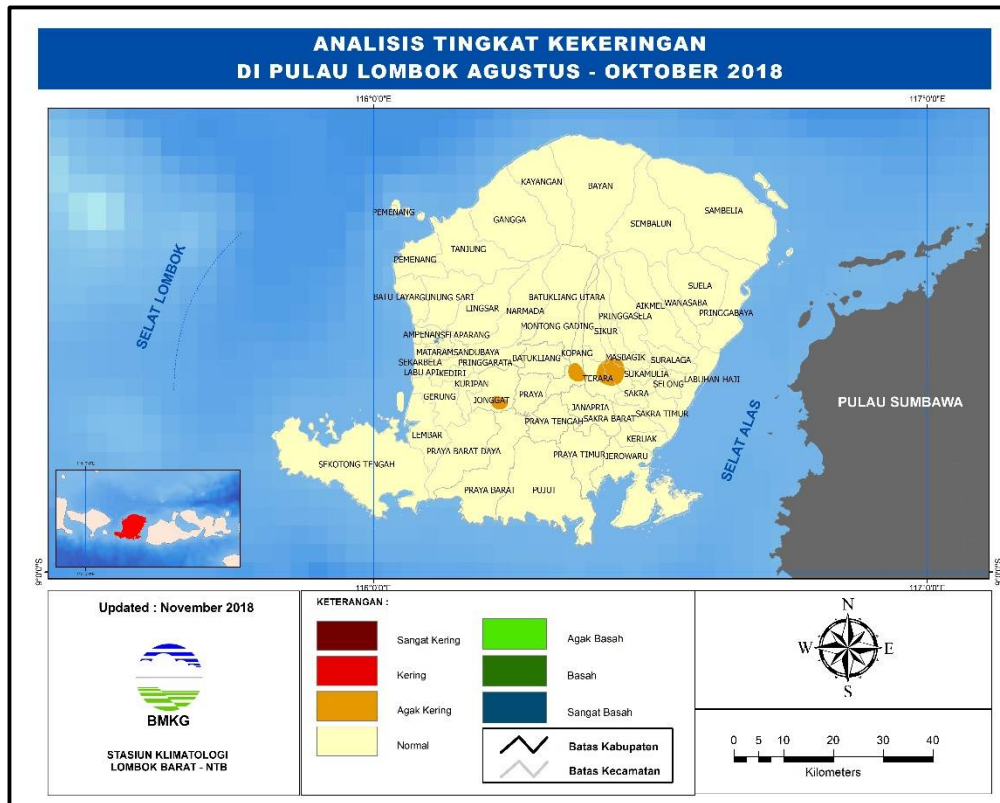
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019



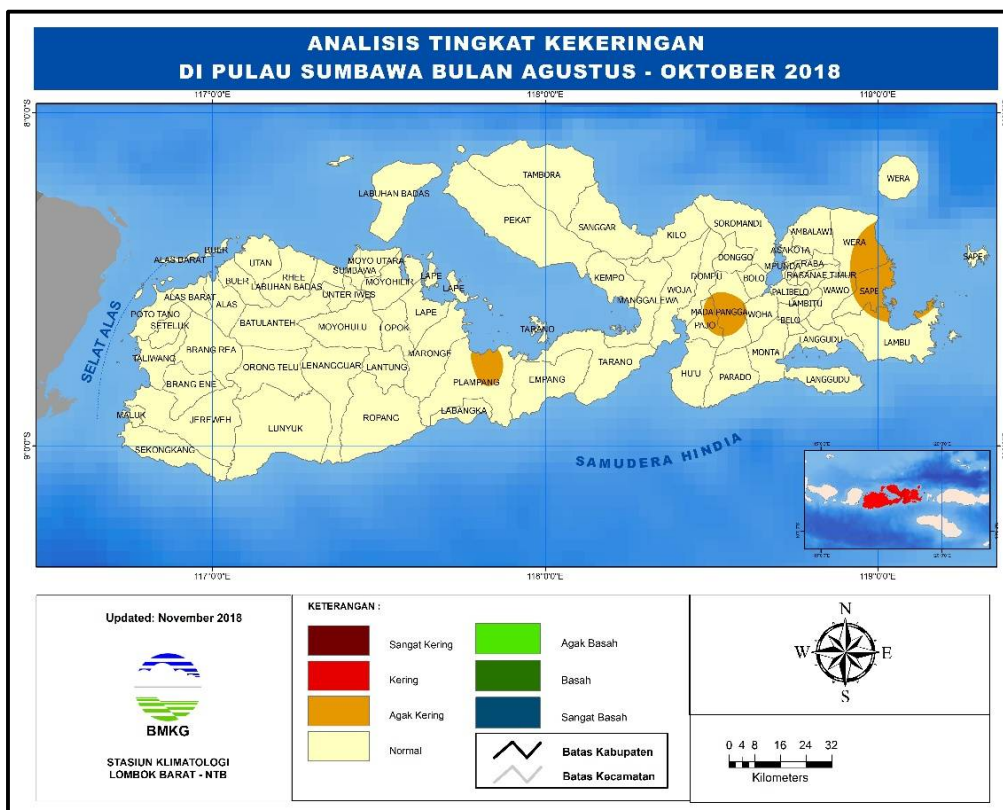
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Agustus - Oktober 2018



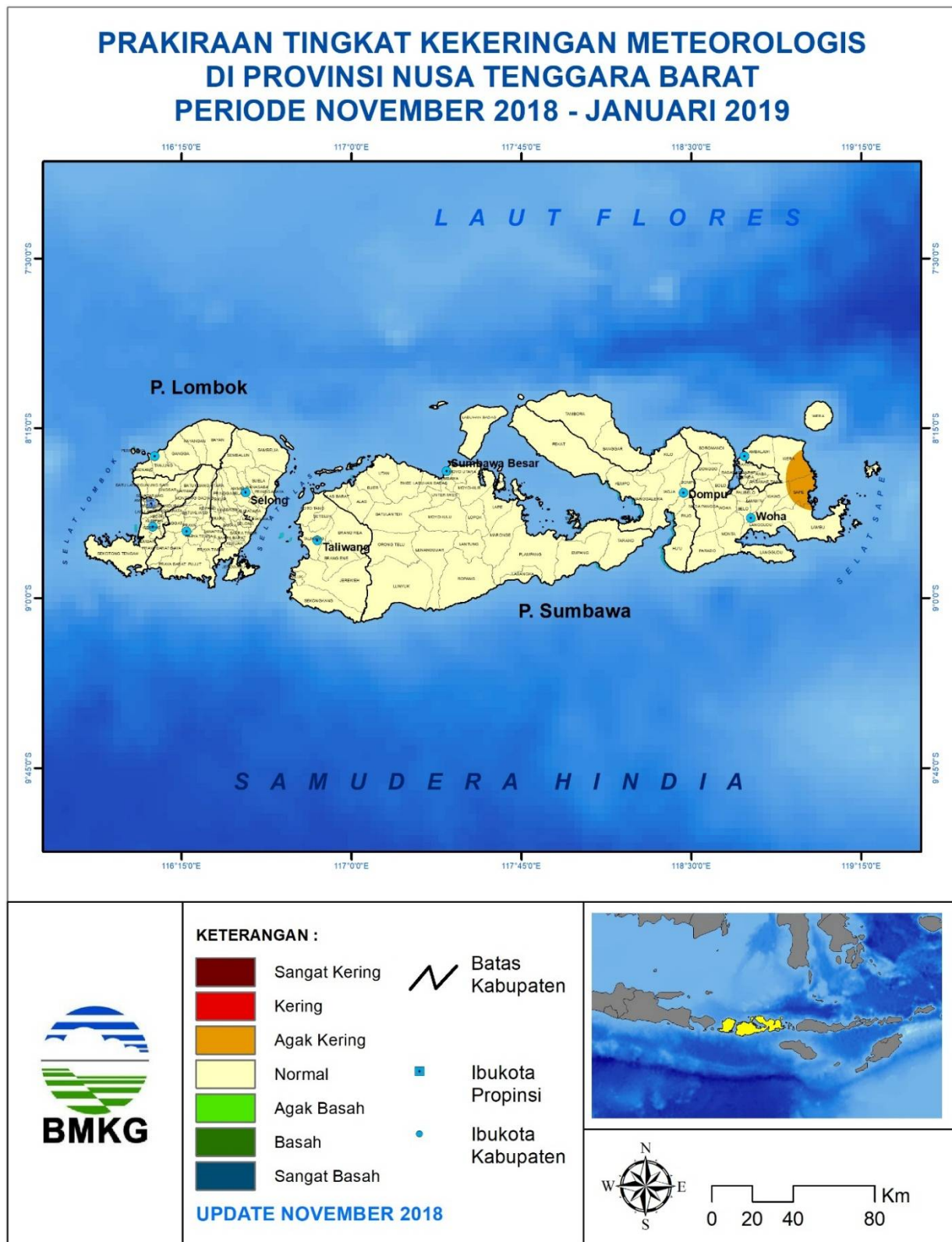
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Agustus – Oktober 2018



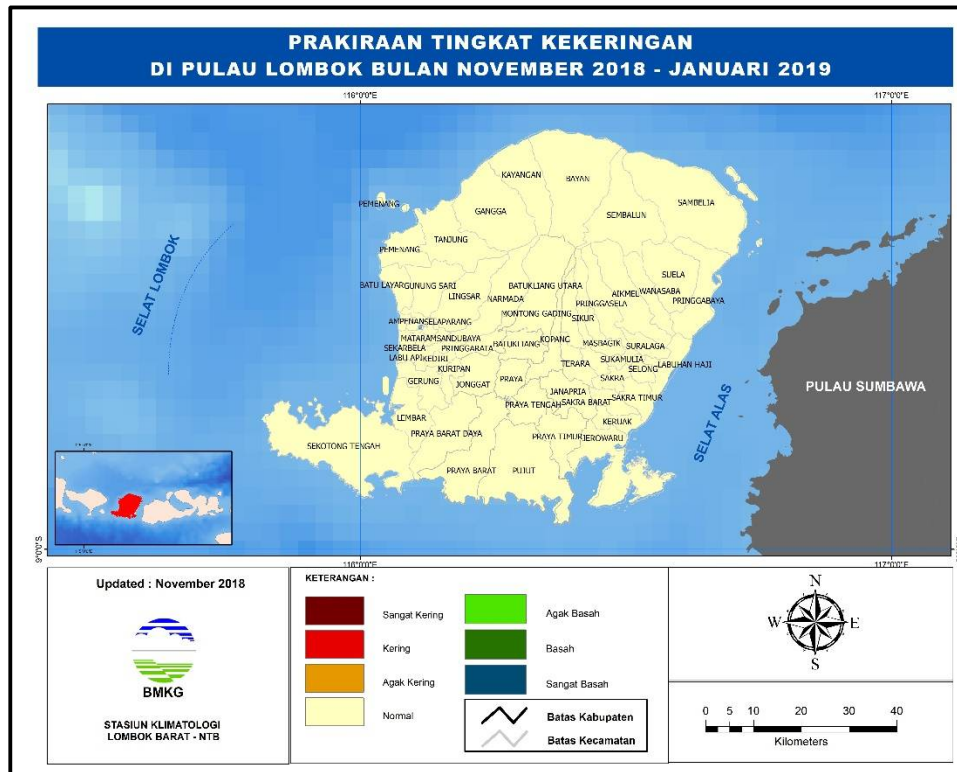
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Agustus – Oktober 2018



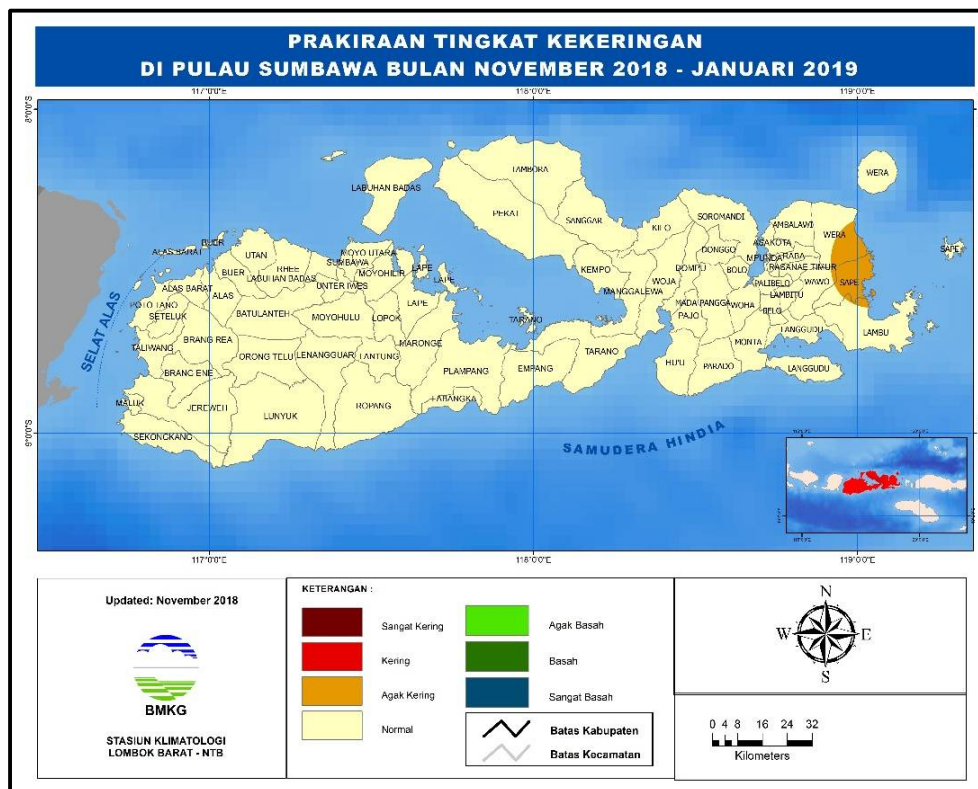
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode November 2018 – Januari 2019



Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode November 2018 – Januari 2019



Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode November 2018 – Januari 2019



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Oktober 2018

